

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit mempunyai peranan yang sangat vital bagi perekonomian Indonesia, sebagai penghasil devisa. Kelapa sawit mampu menyumbangkan devisa negara lebih dari 14% dari total penerimaan non migas. Perkebunan kelapa sawit juga sanggup menyerap pekerja sekitar 16,2 juta tenaga kerja di Indonesia (BPDPKS, 2018). Pada tahun 2019 jumlah produksi kelapa sawit 47.120,20 ribu ton, 2020 48.296,90 ribu ton, 2021 46.223,30 ribu ton (Badan Pusat Statistik, 2022).

Proses panen dan pengangkutan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit adalah salah satu tahapan penting dalam produksi kelapa sawit. Proses ini memerlukan keterlibatan pekerja yang cukup banyak dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Kualitas tenaga kerja dapat mempengaruhi kualitas tandan buah segar yang dihasilkan. Kualitas tenaga kerja berbanding lurus dengan kualitas buah yang dihasilkan, apabila kualitas tenaga kerja baik, maka kualitas buah yang dihasilkanpun akan baik, dan begitu sebaliknya. Untuk mengetahui kualitas dari tenaga kerja itu sendiri dapat melalui tingkat Pendidikan ataupun pengalaman kerja dari pekerja itu sendiri (ABS, 2022).

Perusahaan harus memilih tenaga kerja yang berkualitas, tenaga kerja memiliki fungsi yang cukup vital dalam suatu perusahaan. Sebagian besar, tujuan perusahaan dapat tercapai dengan adanya kontribusi dari tenaga kerja. Tenaga kerja perlu dikelola agar perusahaan dapat mencapai tujuannya, yaitu memperoleh keuntungan yang tinggi.

Setiap perusahaan memiliki cara yang beragam dalam menyediakan tenaga kerja yang dibutuhkan, salah satunya ialah dengan melakukan kegiatan perekrutan dan kegiatan seleksi. Kegiatan ini dilakukan guna menyaring calon tenaga kerja berdasarkan kualifikasi yang telah ditentukan oleh perusahaan. Perusahaan juga mengadakan kegiatan pelatihan guna menambah pengetahuan serta mengasah kemampuan para pekerja. Diharapkan dengan diadakannya

kegiatan tersebut, kemampuan serta pengetahuan yang dipunyai oleh pekerja dapat meningkat sejalan dengan meningkatnya produktivitasnya.

Namun, dalam manajemen tenaga kerja pada proses panen dan pengangkutan TBS kelapa sawit, masih banyak kendala yang dihadapi, seperti ketidakmampuan tenaga kerja dalam melakukan teknik panen dan pengangkutan yang efektif dan efisien, kurangnya ketersediaan alat dan mesin yang memadai, serta minimnya pelatihan dan peningkatan keterampilan bagi tenaga kerja. Oleh sebab itu, asisten divisi diberikan tanggung jawab untuk mengawasi sepanjang kegiatan produksi. Biasanya asisten melakukan pengawasan tenaga kerja dengan mengadakan kegiatan presensi tenaga kerja pada awal lingkaran pagi. Setelah itu asisten divisi juga melakukan kegiatan Inspeksi Panen Detail (IPD) pada area yang telah dilakukan pemanenan agar mengetahui efektivitas tenaga kerja. Sedangkan untuk kegiatan pengangkutan asisten divisi akan melakukan pengawasan pada setiap kegiatan pengangkutan yang akan dibantu oleh kerani transport.

PT. Cahaya Unggul Prima merupakan sebuah perusahaan perkebunan yang berbasis pada komoditas perkebunan kelapa sawit. PT. Cahaya Unggul Prima berbasis di provinsi Kalimantan Barat tepatnya di Kabupaten Sintang. PT. Cahaya Unggul Prima melakukan produksi kelapa sawit hingga tahapan *Curde Palm Oil* (CPO). Pada PT. Cahaya Unggul Prima sendiri memiliki beberapa kendala dalam melakukan produksi hal ini terjadi karena adanya tenaga kerja yang tidak melakukan pekerjaannya dengan sungguh sungguh. Hal ini dapat terjadi dikarenakan banyaknya tenaga kerja lokal yang memiliki pekerjaan lain selain pada perusahaan yang mengakibatkan kurangnya produktivitas dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengelolaan tenaga kerja pada proses tersebut, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja pada proses panen dan pengangkutan TBS kelapa sawit. Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat menyajikan solusi dan strategi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan tenaga kerja dalam proses panen dan pengangkutan TBS kelapa sawit di perkebunan tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses penerimaan dan seleksi tenaga kerja panen dan pengangkutan tandan buah segar kelapa sawit?
2. Bagaimana pengelolaan tenaga kerja baru di kegiatan panen dan pengangkutan tandan buah segar kelapa sawit di perkebunan kelapa sawit?

C. Tujuan Penelitian

- A. Mengetahui bagaimana proses penerimaan dan seleksi tenaga kerja panen dan tenaga kerja pengangkutan tandan buah segar kelapa sawit di PT. Cahaya Unggul Prima.
- B. Mengetahui bagaimana pengelolaan tenaga kerja baru di kegiatan panen dan pengangkutan tandan buah segar kelapa sawit di PT. Cahaya Unggul Prima.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Penulis:
Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan secara langsung mengenai pengelolaan tenaga kerja panen dan pengangkutan TBS.
2. Bagi Perusahaan:
Bagi perusahaan, sebagai bahan informasi bagi karyawan mengenai pengelolaan tenaga kerja panen dan pengangkutan TBS.
3. Bagi Masyarakat:
Bagi masyarakat, dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat terkait pengelolaan tenaga kerja panen dan pengangkutan TBS.